

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis bentuk tindakan opresi dan perlawanan perempuan yang terdapat dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk tindakan opresi dan perlawanan yang ada dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kritik sastra feminisme marxis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik baca dan teknik catat. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Analisis data adalah deskriptif kualitatif yaitu; (1) Mengidentifikasi data; (2) Mengklasifikasi data; (3) Menginterpretasikan data; (4) Mendeskripsikan data.

Hasil penelitian menemukan bentuk-bentuk tindakan opresi dan perlawanan perempuan dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari. Pada tindakan opresi peneliti menemukan empat bentuk tindakan opresi yaitu (1) tindakan opresi dalam sistem keluarga, (2) tindakan opresi perempuan pekerja dalam ruang publik, (3) tindakan opresi perempuan dalam kelas sosial, (4) tindakan opresi tubuh perempuan. Pada tiap-tiap sub masalah pada tindakan opresi memiliki penyebab dari adanya perlakuan opresi yang diterima kaum perempuan seperti: adanya kekerasan fisik dan verbal, pemaksaan kehendak, perselingkuhan, perampasan, dan eksploitasi perempuan. Pada tindakan perlawanan perempuan peneliti menemukan dua perlawanan perempuan yang dilakukan oleh tokoh Marni dan Rahayu yaitu perlawanan perempuan untuk kesetaraan upah dan perlawanan perempuan kepada kapitalisme. Perlawanan perempuan ini tercipta karena adanya kesadaran tokoh Marni, Rahayu, dan Ndari untuk melakukan emansipasi guna memperjuangkan dan membebaskan diri dari belenggu penindasan. Implikasi pada penelitian ini dapat dilihat dari kegunaan bagi masyarakat yaitu menjadi gambaran sosial dan kegunaan bagi pembelajaran yaitu mengulas isi novel.

Kata kunci: tindakan opresi, perlawanan, kritik sastra feminisme marxis

ABSTRACT

This study analyzes the forms of oppressive actions and women resistance contained in the novel Entrok by Okky Madasari. The purpose of this study is to describe the forms of oppressive actions and resistance that exist in the novel Entrok by Okky Madasari. The theory used in this study is the literary critique of marxist feminism. This research is a qualitative descriptive research. The data collection techniques used by researchers are reading techniques and note-taking techniques. The research instrument is the researcher himself. Data analysis is descriptive qualitative, namely; (1) Identify data; (2) classifying data; (3) Interpreting the data; (4) Describe the data.

The results of the study found forms of oppressive acts and female resistance in the novel Entrok by Okky Madasari. In the act of oppression, researchers found four forms of oppressive action, namely (1) acts of oppression in the family system, (2) acts of oppression of working women in the public sphere, (3) acts of oppression of women in social classes, (4) acts of oppression of women's bodies. Each of the sub-problems in the act of oppression has the cause of the oppressive treatment received by women such as: the existence of physical and verbal violence, coercion of the will, infidelity, deprivation, and exploitation of women. In the act of resistance of women researchers found two female resistances carried out by marni and rahayu figures, namely women's resistance to wage equality and women's resistance to capitalism. This female resistance was created because of the awareness of the marni and Rahayu figures to carry out emancipation in order to fight for and free themselves from the shackles of oppression. The implications of this research can be seen from the usefulness for society, namely being a social picture and usefulness for learning, namely reviewing the content of the novel.

Keywords: acts of oppression, resistance, literary criticism of marxist feminism

